NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN* KARYA AGNES DAVONAR: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Disusun Oleh:

NOVIANTO NUGROHO
A.310 080 067

PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Websita: http://www.ums.ac.id email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Main Sufanti, M. Hum

NIP/NIK : 576

Nama : Drs. Zainal Arifin, M. Hum

NIP/NIK : 855

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasaan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa :

Nama : Novianto Nugroho

N I M : A 310 080 067

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : **NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN* KARYA AGNES DAVONAR: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Main Sufanti, M. Hum	**Drs. Zainal Arifin, M. Hum**
NIK. 576	**NIK. 855**

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama	: **Novianto Nugroho**
NIM	: **A 310 080 067**
Fakultas/Jurusan	: F**KIP / Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**
Jenis	: **SKRIPSI**
Judul	: **NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN* KARYA AGNES DAVONAR: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *soft copy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanangung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 10 Juni 2013

Yang Menyatakan

Novianto Nugroho

ABSTRAK

NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN* KARYA AGNES DAVONAR: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

Novianto Nugroho, A. 310 080 067, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar; (2) mendeskripsikan nilai-nilai edukatif dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai edukatif dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat dan paragraf serta peristiwa yang ada dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Sumber data yang dipakai adalah sumber data primer yakni novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan sumber data sekuder yakni www.agnesdavonar.net. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pustaka dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model pembacaan heuristik dan hermeneutik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Struktur novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar difokuskan pada: tema, alur, penokohan, dan latar. Tema dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah perjuangan dan ketabahan seorang gadis remaja dalam menghadapi cobaan hidup; alurnya menggunakan alur maju, tokoh utamanya Keke, sifat karakteristik masing-masing tokoh berdasarkan tiga dimensi, yaitu fisiologis, psikologis, dan sosiologis; latar tempat meliputi Jakarta, Banten, Singapura, dan Bandung; latar waktu terjadi sekitar tahun 2003 sampai akhir tahun 2006, sejak masuk SMP sampai ujian sekolah lulus SMP; latar sosial merupakan latar sosial kehidupan keluarga Keke di dalam masyarakat, Keke terlahir dalam kelurga dengan ekonomi menengah ke atas. (2) Nilai edukatif dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar (a) nilai penghargaan, (b) nilai cinta, (c) nilai toleransi, (d) nilai kejujuran, (e) nilai kebahagiaan, (f) nilai tanggung jawab, (g) nilai persatuan. Hasil penelitian dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Kata Kunci: Novel *Surat Kecil untuk Tuhan*, Nilai Edukatif, Sosiologi Sastra.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Sebagai karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Oleh karena itu, fiksi menurut (Altenbernd dan Lewis dalam Nurgiyantoro, 2007: 2) dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajiner, tetapi biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia.

Karya sastra pada dasarnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan sosial. Setiap bangsa atau suku bangsa memiliki kehidupan sosial yang berbeda dengan bangsa lain. Karya sastra selalu menemukan dimensi-dimensi tersembunyi dalam kehidupan manusia, dimensi-dimensi yang tidak terjangkau oleh kualitas *evidensi empiris*, bahkan juga oleh instrumen laboratorium (Ratna, 2003:214). Dengan demikian untuk memahami permasalahan yang ada di dalam sebuah karya sastra diperlukan penelitian dan analisis yang mendalam.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* banyak mengandung nilai edukatif sehingga menarik untuk dianalisis. Novel ini menyajikan suatu cerita mengenai ketabahan seorang gadis remaja dalam menghadapi cobaan yang berat. *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah buku yang diangkat dari kisah nyata perjuangan seorang gadis remaja Indonesia bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke, gadis cantik, pintar dan mantan artis penyanyi cilik berusia 13 tahun, yang menjadi penderita kanker jaringan lunak pertama di Indonesia. Kanker itu menyerang wajahnya yang cantik dan menjadikannya seperti monster, bahkan dokter pun mengatakan kalau hidupnya hanya tinggal beberapa bulan saja. Tidak mau menyerah Ayah Keke terus berjuang agar putrinya dapat lepas dari vonis kematian. Perjuangan sang Ayah menyelamatkan putrinya begitu mengharukan. Dan akhirnya Tuhan

memberikan anugrah dalam hidupnya, Keke mampu bertahan bersama kanker itu selama tiga tahun lamanya walau pada akhirnya ia menyerah.

Sehubungan dengan hal di atas, Peneliti tertarik untuk mengkaji nilai edukatif dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dengan pendekatan sosiologi sastra dan implikasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

   1. Bagaimanakah struktur yang membangun novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?
   2. Bagaimanakah nilai edukatif dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?
   3. Bagaimanakah implikasi novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sebagai bahan ajar di SMA?

3. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian digunakan untuk memberikan arah yang jelas pada penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan penelitian adalah:

   1. Mendeskripsikan struktur yang membangun Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.
   2. Mendeskripsikan nilai edukatif dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.
   3. Mendeskripsikan implikasi novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sebagai bahan ajar di SMA

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat dan paragraf serta peristiwa yang ada dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data berupa teknik pustaka dan teknik catat. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik trianggulasi teoritis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode pembacaan heuristik dan hermeneutik.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Struktur Novel *Surat Kecil untuk Tuhan*

Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik yang bersangkutan. Mula-mula mendeskripsikan, misalnya bagaimana keadaan peristiwa-peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2007: 37).

a. Tema

Menurut Nurgiyantoro (2007: 74), tema dalam sebuah karya sastra fiksi hanyalah merupakan salah satu unsur dari sejumlah unsur pembangun cerita lain, yang secara bersama membentuk sebuah keseluruhan. Bahkan sebenarnya, eksistensi tema itu sangat tergantung dari berbagai unsur lain. Dengan demikian, sebuah tema baru akan menjadi makna cerita jika ada dalam keterkaitannya dengan unsur-unsur cerita lainnya. Tema sebuah cerita tidak mungkin disampaikan secara langsung, melainkan secara implisit melalui cerita.

Adapun tema yang terkandung dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah perjuangan untuk tetap hidup seorang gadis remaja dalam menghadapi cobaan hidup yang berat.

b. Alur

Plot atau alur merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tidak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting di antara berbagai unsur fiksi yang lain. Tinjauan struktural terhadap karya fiksi pun sering ditekankan pada pembicaraan plot, walau mungkin menggunakan istilah lain (Nurgiyantoro, 2007: 110).

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* menggunakan alur maju. Hal ini dapat dilihat pada peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalan novel *Surat Kecil untuk Tuhan* berurutan secara runtut dari tahap awal (penyituasian, permunculan konflik),

tengah (konflik meningkat, klimaks), dan akhir (penyelesaian). Jika digambarkan dalam bentuk skema, alur tersebut adalah sebagai berikut.

A → B → C → D → E

Keterangan:

A. Tahap Penyituasian, dimulai dari halaman 5-27. Pada tahap ini dijelaskan mengenai pengenalan tokoh seperti Keke, Ayah, Kak Chika, Kak Kiki, pak Iyus, dan Andi dll.
B. Tahap Pemunculan Konflik, tahap ini muncul pada halaman 28-47. Konflik ini muncul ketika Keke bangun tidur merasakan matanya perih dan memerah.
C. Tahap Peningkatan Konflik, yakni pada halaman 48-119. Konflik meningkat ketika Keke sakit harus dirujuk ke rumah sakit di daerah Jakarta Barat untuk diperiksa oleh Dokter ahli THT. Keke di vonis menderita penyakit kanker ganas.
D. Tahap Klimaks, pada halaman 120-176. Permsalahan memuncak ketika kanker ganas itu kembali tumbuh di tubuh Keke setelah Keke dinyatakan sembuh. Prof. Muhklis yang menangani Keke menyerah untuk menyembuhkannya.
E. Tahap Penyelesaian, pada halaman 177-212. Masalah mulai mereda ketika keluarga dan Keke memutuskan untuk menjalani kehidupannya secara normal dengan kanker tetap di wajahnya sampai Keke meninggal dunia.

c. Penokohan

Menurut Jones (dalam Nurgiyantoro, 2007: 165) penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Untuk membuat tokoh-tokoh karya sastra berkualitas, pengarang harus melakukan observasi secara cermat terhadap kehidupan tokoh-tokoh yang diceritakannya itu. Pengarang harus melengkapi diri dengan

pengetahuan yang luas dan dalam tentang sifat, tabiat manusia serta kebiasaan bertindak yang berujar dalam lingkungan masyarakat yang hendak digunakannya sebagai latar.

Adapun tokoh utama dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* tokoh utamanya adalah Keke. Karena tokoh Keke mendominasi cerita dari awal sampai akhir. Sementara yang menjadi tokoh tambahan adalah Pak Jody, Andi, Pak Iyus, Chika, Kiki, dan Prof. Muhklis.

d. Latar

Latar dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dibedakan menjadi tiga unsur pokok, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah Jakarta, Banten, Bandung, dan Singapura. Dan latar waktu terjadi antara tahun 2003 sampai tahun 2006, sejak masuk SMP sampai lulus SMP. Latar sosial dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* digambarkan dalam status sosial Keke dalam masyarakat. Keke dilahirkan dalam keluarga yang tergolong dalam ekonomi menengah ke atas. Sejak kecil Keke sudah terbiasa bertamasya ke luar negeri

2. Nilai Edukatif dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan*

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia (Uzey, 2011). Dengan demikian nilai merupakan sesuatu yang bermutu dan mempunyai kualitas dan berguna bagi kehidupan manusia.

Nilai pendidikan juga bisa disebut dengan nilai edukatif. Karena kata edukatif mempunyai arti mendidik atau berkenaan dengan pendidikan (Dediknas, 2005: 284). Menurut Suryosubroto (2010: 9) pendidikan adalah bagian dari lingkungan yang sangat penting pernanannya dalam membantu anak mengembangkan kemampuan dan potensinya agar bermanfaat bagi kehidupannya, baik secara perseorangan maupun sebagai anggota

masyarakat, serta kehidupannya sehari-hari pada saat sekarang ataupun untuk persiapan kehidupannya yang akan datang.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa nilai edukatif adalah hal-hal yang bersifat baik dan bermanfaat bagi kehidupan manusia sehingga tercapai kedewasaan sikap maupun tingkah laku.

Di dalam menganalisis nilai edukatif dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Tillman. Hasil analisis dalam novel ditemukan nilai edukatif yang dominan, yaitu nilai penghargaan, nilai cinta, nilai toleransi, nilai kejujuran, nilai kebahagiaan, nilai tanggung jawab, dan nilai persatuan.

a. Nilai Penghargaan

Penghargaan seseorang adalah benih yang menumbuhkan kepercayaan diri, bagian dari penghargaan diri adalah mengenal kualitas pribadi. Saat kita menghargai diri sendiri, mudah untuk menghargai orang lain. Orang yang menghargai akan mendapat rasa hormat (Tillman, 2004:42). Jadi pengahargaan dapat diartikan sebagai apresiasi yang diberikan kepada orang lain untuk menumbuhkan keprecayaan diri.

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* terdapat nilai edukatif berupa nilai penghargaan yang ditunjukkan oleh Ayah. Ayah memberikan hadiah kepada Keke karena ia dapat naik kelas. Penghargaan yang diberikan oleh Ayah dapat bermanfaat untuk menambah motivasi dan semangat anak untuk lebih berprestasi lagi, sehingga anak menjadi lebih terpacu untuk lebih maju lagi karena adanya dorongan atau penghargaan yang diberikan oleh orang tuanya.

b. Nilai Cinta

Cinta adalah prinsip untuk menciptakan dan mempertahankan hubungan yang ada dan mulia. Cinta adalah kesadaran yang tidak egois dan mencintai dirinya. Kasih sayang adalah bagian dari cinta, maka dianjurkan untuk saling mengasihi sesama. Dengan saling

mengasihi dan mencintai yang tulus dapat memberikan kebaikan, pemeliharaan, persahabatan, dan pengartian untuk melenyapkan kecemburuan serta menjaga tingah laku (Tillman, 2004:66). Dengan demikian cinta dapat diartikan sebagai salah satu bentuk emosi jiwa untuk menciptakan dan mepertahankan suatu hubungan.

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* terdapat nilai edukatif berupa nilai cinta yang ditunjukkan oleh sahabat-sahabat keke, Andi dan Ayah. Sahabat-sahabat Keke selalu setia menemani di saat Keke mengalami musibah. Cinta yang begitu besar ini membuktikan bahwa persahabatan mereka benar-benar tulus dari hati. Hal ini menunjukkan apabila seseorang sering berbuat baik kepada orang lain maka orang lain tidak akan ragu-ragu untuk membantu pada saat kita tertimpa musibah. Ayah selalu memberikan perhatiannya dan bantuan untuk putrinya disaat sakit. Cinta yang besar ditunjukkan oleh ayah yang tidak mau melihat anaknya menderita segala upaya diupayakan oleh ayah demi putri yang dicintainya. Nilai cinta juga ditunjukan oleh Andi yang selalu memberikan motivasi di saat Keke mulai putus asa. Cinta mereka tidak pernah pudar walaupun wajah Keke berubah menyeramkam karena penyakit kanker. Hal ini membuktikan cinta yang tulus datangnya dari hati tidak memandang baik atau buruknya fisik seseorang.

c. Nilai Toleransi

Toleransi menghargai individu dan perbedaannya, menghapus topeng dan ketegangan yang disebabkan oleh ketidakpedulian. Menyediakan kesempatan untuk menemukan dan menghapus stigma yang disebabkan oleh kebangsaan, agama, dan apa yang diwariskan. Toleransi adalah saling menghargai melalui saling pengertian (Tilman, 2004:94). Dengan demikian toleransi dapat diartikan sebagai sikap dan perbuatan mengahargai perbedaan yang ada.

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* terdapat nilai edukatif berupa nilai toleransi yang ditunjukkan oleh sahabat-sahabat Keke dan

dalam persahatan Keke. Sahabat-sahabat Keke setia menemani dan menghiburnya. Sahabat-sahabat Keke menerima keadaan Keke tanpa pernah mengeluh. Sikap ini menunjukkan bahwa sahabat-sahabat Keke mempunyai rasa toleransi yang tinggi antar satu dengan lainnya. Hal ini tentunya sangat bermanfaat karena dapat menumbuhkan rasa saling menghargai satu dengan lainnya. Dan dalam persahabatan Keke, ketika salah satu sahabat mereka Fadha merasa bersalah karena tim mereka kalah bersaing dengan timnya Angel. Namun dengan besar hati mereka tidak menyalahkan Fadha dan menghiburnya, sehingga membuat Fadha tidak berkecil hati. Sikap yang ditunjukan dalam persahabatan Keke ini membuktikan bahwa di dalam persahabatan mereka rasa toleransi sangat diutamakan sehingga tidak akan ada perpecahan atau rasa saling menyalahkan antar satu sama lain. Persahabatan tidak akan saling menyakiti tetapi akan membantu jika salah satu dari mereka sedang terkena masalah.

d. Nilai Kejujuran

Kejujuran adalah mengatakan kebenaran. Kejujuran berarti tidak kontradiksi dalam pikiran, kata atau pikiran. Kejujuran adalah kesadaran akan apa yang benar dan sesuai dengan perannya, tindakannya, dan hubungannya. Dengan kejujuran tidak ada kemunafikan atau kepalsuan yang menciptakan kebingungan dan ketidakpercayaan dalam pikiran dan hidup orang lain(Tillman, 2004: 120). Jadi kejujuran dapat diartikan mengatakan hal yang benar tidak ada kebohongan yang dapat menciptakan ketidakkepercayaan.

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dapat diperoleh nilai edukatif berupa nilai kejujuran yang ditunjukkan oleh Keke, Ayah dan Prof. Muhklis. Nilai kejujuran yang ditunjukkan oleh Keke adalah ketika ujian sekolah berlangsung. Keke berusaha untuk tidak menyontek temannya walau dia ketinggalan banyak materi pelajaran karena lama tidak masuk sekolah. Sikap jujur yang ditunjukkan Keke perlu dicontoh karena kecurangan itu tidak baik walau kita bisa

menyembunyikannya tetapi Allah pasti mengetahui segala perbuataan yang kita lakukan. Kejujuran itu penting karena semua perbuatan pasti ada pertanggungjawabannya. Nilai kejujuran yang ditunjukan oleh Ayah dan Prof. Muhklis adalah ketika Ayah berbicara kepada Keke mengenai penyakit kanker yang tumbuh kembali di wajah Keke. Sedangkan Prof. Muhklis harus mengakui bahwa dirinya sudah tidak sanggup lagi untuk melenyapkan kanker yang tumbuh di wajah Keke. Sepahit apapun yang harus kita sampaikan lebih baik kita mengatakan sejujurnya. Karena kebohongan itu lebih menyakitkan bila semuanya terbongkar.

e. Nilai Kebahagiaan

Kebahagian adalah keadaan damai dimana tidak ada kekerasan. Dimana ada harapan dan tujuan, di situ terdapat kebahagiaan. Kebahagiaan tidak dapat dibeli, dijual atau ditawar. Kebahagiaan didapat melalui murni dan tidak egoisnya, sikap serta tindakan (Tillman, 2004:188). Dengan demikian kebahagiaan dapat diartikan sebagai keadaan yang damai, tenang, tentram dimana tidak ada masalah yang dihadapi.

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* terdapat nilai edukatif berupa nilai kebahagiaan yang ditunjukkan oleh tokoh Keke dan Ayah. Kebahagian Keke juga terlihat di saat dia dinyatakan sembuh dari penyakit kanker. Kebahagiaan itu didapat setelah melalui perjuangan yang berat dalam menghadapi kanker. Apabila dapat ikhlas dalam menghadapi cobaan pasti kebahagiaan akan datang setelah cobaan itu berakhir. Nilai kebahagian yang ditunjukkan oleh Ayah pada saat melihat Keke kembali bersemangat kembali dalam menjalani hidupnya. Karena hal itu Ayah kembali bersemangat untuk mencari pengobatan terbaik demi kesembuhan putrinya. Kebahagiaan seorang anak dapat menjadi motivasi tambahan bagi orang tuanya. Namun kesedihan seorang anak juga dapat menimbulkan kesedihan

bagi orang tua. Sebagai seorang anak harus bisa berbakti kepada orang tua karena begitu besar cinta mereka kepada anak.

f. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah melakukan tugas yang diberikan hak terdapat tanggung jawab. Di dalam tanggung jawab setiap orang dapat mengamati dunianya dan dapat melihat keseimbangan antara hak dan kewajiban (Tillman, 2004: 216). Dengan demikian tanggung jawab dapat diartikan kesadaran melakukan kewajiban yang harus dijalaninya dengan penuh keikhlasan.

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dapat diperoleh nilai edukatif berupa nilai tanggung jawab yang ditunjukkan oleh tokoh Keke dan Ayah. Keke memang menderita sakit yang parah tetapi dia tidak pernah melupakan tanggung jawabnya sebagai murid dan muslim. Cobaan berat yang diterima Keke tidak sedikitpun membuat Keke melupakan kewajibannya sebagai murid dan muslim. Seberat apapun musibah yang diterima kewajiban yang harus dikerjakan tetapi bila menjalaninya dengan ikhlas makan akan terasa ringan. Sedangkan nilai tanggung jawab yang ditunjukan oleh Ayah adalah ketika Ayah selalu berjuang tanpa menyerah untuk mencari pengobatan terbaik untuk putrinya. Kalau seseorang mau berusaha pasti Tuhan akan menunjukan jalan keluarnnya.

g. Nilai Persatuan

Persatuan dibangun dari saling berbagi pandangan, harapan, dan tujuan mulia atau demi kebaikan semua. Persatuan membuat tantangan berat menjadi mudah. Persatuan menciptakan pengalaman bekerja sama, meningkatkan antusiasme dalam menghadapi tantangan dan menciptakan suasana yang menguatkan (Tillman, 2004: 272). Dengan demikian persatuan dapat diartikan sebagai suatu ikatan untuk bersama saling membantu satu sama lain sehingga membuat tantangan berat menjadi ringan.

Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* terdapat nilai edukatif berupa nilai persatuan yang ditunjukkan oleh keluarga dan teman-teman Keke. Mereka selalu hadir untuk membantu Keke di saat Keke kesusahan. Saat Keke mengalami koma mereka selalu di samping Keke untuk membacakan ayat-ayat Al-Quran dan berdoa di samping Keke. Persatuan akan membuat kita menjadi lebih kuat dalam mengahadapi cobaan yang menerpa kita. Persatuan dapat merubah sejenak rasa duka menjadi suatu kebahagiaan. Persatuan juga dapat membuat hal yang berat menjadi ringan.

3. Implikasi Hasil Penelitian sebagai Bahan Ajar di SMA

Nilai edukatif dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dapat digunakan sebagai materi pembelajaran dan dapat diterapkan di SMA kelas XI karena novel *Surat Kecil untuk Tuhan* terdapat pesan-pesan positif yang dapat membentuk kepribadian yang baik bagi peserta didik. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan standart isi yang berupa standar kompetensi dan komeptensi dasar yang ditekankan pada kelas XI semester II (genap) sebagai berikut.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI
Semester : II (genap)
Standar Kompetensi: Membaca
15. Memahami buku boiografi, novel, dan hikayat
Kompetensi Dasar: 15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh.

Berdasarkan penjelasan di atas hasil penelitian dari nilai edukatif dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dapat diimplikasikan dalam pembelajaran sastra sesuai dengan SK 15 “Memahami buku boiografi, novel, dan hikayat” dan KD 15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh.

Karena selain berfungsi sebagai pembelajaran, novel tersebut memiliki nilai-nilai edukatif yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis struktural, unsur-unsur novel tersebut menunjukkan kepaduan dan hubungan yang harmonis dalam mendukung totalitas makna. Struktur yang membangun novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar antara lain tema, penokohan, alur, dan latar.
2. Nilai-nilai edukatif yang dominan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar adalah (1) nilai penghargaan, (2) nilai cinta, (3) nilai toleransi, (4) nilai kejujuran, (5) nilai kebahagiaan, (6) nilai tanggung jawab, (7) nilai persatuan.
3. hasil penelitian dari nilai edukatif dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dapat diimplikasikan dalam pembelajaran sastra sesuai dengan SK 15 “Memahami buku boiografi, novel, dan hikayat” dan KD 15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh. Karena selain berfungsi sebagai pembelajaran, novel tersebut memiliki nilai-nilai edukatif yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Davonar, Agnes. 2008. *Surat Kecil untuk Tuhan.* Jakarta: Inandra/ Inti Book Publisher.

Dediknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka.

Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarya: Gajah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.

Suryosubroto, B. 2010. *Beberapa Aspek dasa-dasar kependidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Tillman, Diane. 2004. *Pendidikan Nilai untuk Kaum Dewasa Muda*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Uzey. 2009. “Pengertian Nilai”. http://Uzey.blogspot.com diakses pada tanggal 12 April 2013, pukul 21.00 WIB.